

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.⁴⁷ Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut juga dengan metode penelitian naturalistik. Hal tersebut berdasarkan pada setting penelitian yang bersifat alamiah atau *natural*. Obyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif juga merupakan obyek yang alamiah. Obyek yang alamiah yaitu obyek yang tidak dimanipulasi oleh peneliti atau apa adanya sehingga ketika peneliti memasuki dan keluar dari obyek penelitian, kondisi obyek relatif tidak ada perubahan. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dimana peneliti menggunakan instrument dalam mengumpulkan data, sedangkan dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau peneliti (*human instrument*). Data yang terjadi sebenarnya merupakan kriteria data dalam penelitian kualitatif.⁴⁸

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Sugiyono (2013) menjelaskan mengenai karakteristik dari penelitian kualitatif, yaitu⁴⁹:

1. Dilakukan pada konteks atau kondisi yang alamiah (tidak dalam kondisi eksperimen), peneliti adalah instrumen kunci dan langsung kepada sumber data;
2. Bersifat deskriptif, dengan data yang terkumpul berupa kata-kata ataupun gambar, sehingga tidak menekankan pada angka;
3. Lebih menekankan pada proses ketimbang produk;
4. Penelitian menggunakan analisis data secara induktif;
5. Penelitian ini juga lebih menekankan makan (data dibalik yang diamati).

Peneliti memilih menggunakan metode deskriptif kualitatif dikarenakan peneliti bisa dapat bertanya secara langsung tentang topik penelitian kepada para informan dan peneliti bisa terus menggali secara langsung dalam mendapatkan data yang valid. Hal ini relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan, yaitu

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research* (Bandung: Tarsoto, 1995). Hal. 58

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA CV, 2005), Hal. 1-2.

⁴⁹ Sugiyono, Hal. 9.

untuk menggambarkan proses *segmenting*, *targetting* dan *positioning* serta strategi *push marketing*, *pull marketing* dan *pass marketing* yang dilakukan oleh partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus pada pemilu legislatif tahun 2019 secara faktual, sistematis dan juga akurat.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. *Setting* penelitian didefinisikan sebagai tempat, lingkungan, atau wilayah yang dipersiapkan sebagai objek penelitian oleh peneliti. *Setting* penelitian ini ditentukan setelah fokus penelitian sudah ditetapkan. Sejak awal penelitian, subyek dan *setting* penelitian adalah suatu kesatuan yang telah ditentukan. *Setting* penelitian dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menunjukkan lokasi penelitian sekaligus juga keadaan fisik dan sosial mereka. *Setting* penelitian tidak bisa diganti kecuali fokus penelitiannya juga ikut diganti.⁵⁰

Berdasarkan pada pemaparan yang telah peneliti tulis diatas, *setting* penelitian dalam penelitian ini akan dilakukan dikantor Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus. Kantor Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai PKB beralamat di Jl. Ganesha Raya No. 3, Purwosari, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Sedangkan, kantor Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai PPP beralamat di Jl. Mejobo No. 9, Mlati Kidul, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian menurut Andi Prastowo adalah suatu hal, benda ataupun orang yang dipergunakan untuk melekatkan variable penelitian maupun hal yang tengah menjadi permasalahan. Subyek penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu subyek primer dan juga subyek sekunder. Subyek primer adalah subyek utama yang dijadikan penelitian. Sedangkan subyek sekunder adalah pelaku pendukung yang dijadikan sebagai sumber data tambahan dengan tujuan untuk memperkuat data yang telah disampaikan oleh subyek primer.⁵¹

Subjek dalam penelitian ini adalah Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus yang didalamnya meliputi Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC), anggota legislatif terpilih, dan ketua tim kampanye pemenangan pemilu Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus Tahun

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. (Bandung: ALFABETA CV, 2013).

⁵¹ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), Hal. 28.

2019. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu strategi *segmenting*, *targetting* dan *positioning* serta strategi pendekatan pasat yang dilakukan oleh Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus pada pemilu legislatif Tahun 2019.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala hal yang bisa menyampaikan informasi perihal data. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang dibuat langsung oleh peneliti dengan tujuan khusus dalam menyelesaikan permasalahan yang tengah diteliti. Peneliti mengumpulkan data tersebut secara mandiri dengan secara langsung berasal dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilaksanakan.
2. Data sekunder, yaitu data yang mudah didapatkan secara cepat dan digunakan dengan maksud selain menyelesaikan permasalahan yang tengah dihadapi. Data sekunder dalam sumber data penelitian ini adalah artikel, jurnal, literatur dan juga situs internet yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.⁵²

Penelitian ini menggunakan data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan subjek penelitian, yaitu ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus, anggota legislatif terpilih Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus pada Pemilu 2019, dan ketua tim kampanye pemenangan pemilu Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus Tahun 2019. Adapun data sekunder dari penelitian ini yaitu artikel, jurnal, literatur dan juga situs internet yang bersangkutan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti meliputi, yaitu:

1. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*)

Menurut Estenberg wawancara didefinisikan sebagai pertemuan anatar dua orang untuk saling berbagi ide atau informasi melalui proses tanya jawab, sehingga menghasilkan makna yang konstruktif dalam membahasa suatu topik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam peneltian dari subjek penelitian. Wawancara

⁵² Prastowo, Hal. 32.

dilakukan dengan informan dengan membawa pedoman terkait garis besar dari permasalahan yang akan ditanyakan dan membawa alat bantu seperti alat tulis, handphone, kamera, tape recorder atau yang lainnya sebagai alat bantu dalam pelaksanaan wawancara.⁵³ Peneliti akan melakukan wawancara mendalam secara langsung kepada pihak ketua DPC, Anggota legislatif terpilih, dan Ketua tim kampanye pemenangan pemilu Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus Tahun 2019

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengamatan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terkait fenomena yang sedang diamati. Karena penelitian ini berjenis kualitatif, maka dalam observasi ini peneliti melakukan observasi secara terstruktur yaitu dengan mengumpulkan data yang menyatakan secara fakta bahwa sedang melakukan penelitian kepada sumber data.

3. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi dapat berupa catatan, buku, transkrip, majalah, surat kabar, agenda harian, notulen rapat dan lain sebagainya. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data-data yang terkait dengan Partai PKB dan PPP Kabupaten Kudus pada saat pelaksanaan kampanye pemilu Tahun 2019 dan juga tambahan tulisan lainnya yang masih relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah kesesuaian antara data yang terjadi pada data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang ada pada objek penelitian. Keabsahan data disebut juga sebagai data yang valid, yaitu data akurat dan hasilnya tidak berbeda antara data yang dilaporkan dengan data yang ada pada objek penelitian. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan tujuan sebagai uji kredibilitas untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Adapun kredibilitas data dapat diuji dengan teknik triangulasi data. Menurut Wiliam triangulasi dalam pengujian kredibilitas data adalah proses dalam memeriksa data yang didapatkan dari berbagai sumber melalui beragam cara dan waktu.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal. 72-73.

⁵⁴ Sugiyono, Hal, 125.

Triangulasi dibagi menjadi empat macam, yaitu⁵⁵:

1. Triangulasi metode, triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data yang didapat oleh peneliti melalui cara yang berbeda. Teknik ini bisa dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara yang didapat oleh peneliti dari para informan yang berbeda. Perspektif atau pandangan yang berbeda tersebut diharapkan akan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran atau fakta.
2. Triangulasi antar peneliti, triangulasi ini dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang subjek dalam proses pengumpulan serta analisis data. Hal ini bertujuan untuk menggali lebih jauh dari subjek penelitian tentang informasi dan memperkaya khasanah pengetahuan mengenai objek penelitian. Hal yang perlu diperhatikan dalam hal ini yaitu, orang yang diajak menggali dan menganalisis data harus berpengalaman dalam penelitian dan tidak ada kepentingan serta tidak merugikan peneliti dalam penelitian yang dilakukan.
3. Triangulasi sumber data, triangulasi ini dilakukan dengan cara menggali lebih lanjut tentang kebenaran informasi tertentu melalui berbagai macam metode dan sumber dalam memperoleh data. Misalnya selain memperoleh informasi melalui wawancara, dalam memperoleh data bisa melalui arsip, dokumen tertulis, catatan resmi, dokumen bersejarah, dokumen tertulis, catatan pribadi dan juga gambar atau foto. Berbagai macam cara yang dilakukan dalam memperoleh data tersebut akan menghasilkan data atau bukti yang berbeda. Hal ini akan memberikan suatu pandangan baru mengenai kondisi atau fenomena yang diteliti. Perbedaan pandangan ini akan menghasilkan keluasan pengetahuan dalam menemukan kebenaran yang akurat.
4. Triangulasi teori, triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapat dengan perspektif teori yang sesuai guna menghindari kecenderungan sifat individual peneliti dalam temuan dan kesimpulan yang diberikan. Tahap ini merupakan tahapan paling sulit karena peneliti dituntut untuk meningkatkan pemahaman mengenai pengetahuan teoritik serta harus menganalisis hasil data yang telah diperoleh. Peneliti juga dituntut memiliki teknik penilaian (*expert judgement*) saat membandingkan temuannya dengan temuan lain. Lebih-lebih jika

⁵⁵Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," Repository UIN Malang, 2010, <https://uin-malang.ac.id/tr/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif>. Diakses 7 Februari 2023 pukul 14:00

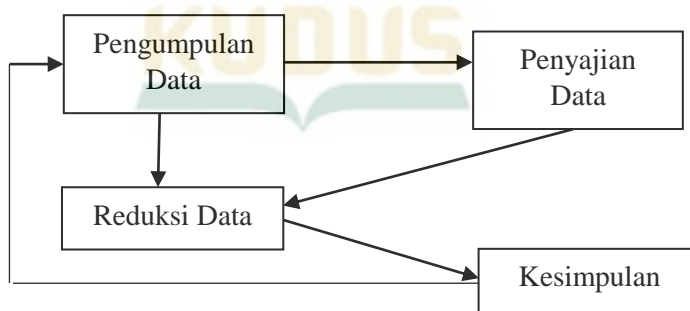
temuannya dengan temuan lain tersebut menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman (1984) yang menyampaikan bahwa aktivitas yang ada didalam data kualitatif dilakukan dengan saling berhubungan atau interaktif dan berkesinambungan sampai selesai, sehingga data yang didapatkan sudah padat. Analisis data dengan cara, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu tahapan yang peneliti lakukan untuk memilih data-data yang masih kasar untuk kemudian disederhanakan dan dipilah menjadi data-data yang penting dalam penelitian dan data yang kurang penting dalam penelitian.
2. Penyajian data, yaitu tahapan yang peneliti lakukan untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan bagian komponen antar kategori, diagram alur proses dan lain sebagainya.
3. Kesimpulan, yaitu temuan baru yang mana sebelumnya juga pernah ada. Temuan ini dapat berupa gambaran umum atau deskripsi suatu objek penelitian yang sebelumnya masih samar dan tidak jelas dan setelah dilakukan penelitian objek tersebut menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan interaktif, teori ataupun hipotesis.⁵⁶

Gambar 3.1
Bagian-Bagian dalam Analisis Data: Model Interaktif



Sumber: Prof. Dr. Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal. 92

⁵⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Hal. 91-99.